

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia mendapat julukan kepulauan terbesar dan garis pantai kedua terpanjang di dunia. Oleh Sebab itu Indonesia mempunyai keanekaragaman flora dan fauna yang beraneka ragam jenis baik di darat maupun di air. Beberapa tahun terakhir potensi bahari Indonesia utamanya sangat berkembang pesat, Sehingga menjadikan kapal memiliki peranan penting sebagai moda transportasi penunjang. Tidak hanya itu, kapal juga di gunakan masyarakat Indonesia sebagai daya tarik wisata. Hal tersebut mengingat 2/3 wilayah Indonesia adalah perairan. Dimana sebagai wilayah yang memiliki banyak perairan menjadikan Indonesia surganya wisata alam bawah laut.



Gambar 1.1 Pengembangan 10 Destinasi KEK Pariwisata

Pembangunan yang diupayakan oleh pemerintah termasuk program untuk menunjang hal tersebut berupa program Kawasan Ekonomi Khusus (KEK). Menurut Undang - Undang Nomor 39 Tahun 2009 menjelaskan bahwa KEK merupakan daerah yang mendapatkan perlakuan khusus untuk mengelola wilayah dalam batas tertentu guna peningkatan fasilitas. Kawasan

itu meliputi beberapa zona seperti diolahnya hasil *ekspor, logistic, industry* ,perkembangan teknologi, wisata, energi, atau perekonomian beberapa zona seperti pengolahan ekspor, logistic, industry , pengembangan teknologi, pariwisata, energi, atau ekonomi lain. Salah satu wilayah yang telah disetujui dan ditetapkan oleh pemerintah pusat menjadi KEK yaitu Tanjung Lesung.

Daerah Tanjung Lesung telah menjadi KEK Pariwisata berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 26 Tahun 2012 . Peraturan itu menjelaskan pengembangan wisata Tanjung Lesung berdampak langsung kepada pertambahan nilai ekonomi diwilayah itu. Salah satu cara pemerintah adalah menciptakan ikon ikon destinasi pariwisata daerah melalui penetapan Kawasan Kawasan strategis Provinsi Banten. Tanjung Lesungpun tidak luput dari perhatian pemerintah pusat dan pemerintah daerah untuk mempromosikan guna menarik banyak wisatawan lagi. Tanjung Lesung menjadi salah satu dari destinasi 10 Bali baru yang disampaikan presiden pada pertemuan IMF 2018 lalu. Upaya lain untuk mempromosikan Kawasan Tanjung Lesung yaitu dengan adanya Festival Pesona Tanjung Lesung yang diadakan di Cikadu,Cipanoah dan Beach Club serta masuk kedalam kalender event nasional.[Elisaa Dwi Rohani, Bagus Ramadhan,2019]



Sumber : Bantenprov.go.id

Gambar 1.2 Pantai Tanjung Lesung

Pulau Pahawang merupakan merupakan daerah wisata yang di Kelola oleh warga sekitar. Ide kreatif dari para pemuda desa menjadikan kawasan ini sangat terkenal bahkan sekarang menjadi desa unggulan di Provinsi Lampung. Letaknya yang menjorok ke Teluk lampung menjadikan pulau ini mudah diakses dari berbagai sudut. Fasilitas yang ditawarkan pun tidak main main, mulai dari Floating resort, Penginapan atas air, kawasan hutan bakau, Pantai yang indah hingga spot selam yang pamornya sudah nasional.



Sumber : Kementerian Pariwisata RI

Gambar 1.3 Pulau Pahawang

Kemudian Kepulauan Seribu merupakan salah satu Kawasan bahari dimana hamparan laut dan pulaunya sangat mempesona. Kepulauan ini terletak disebelah utara Jakarta, tepat berhadapan dengan teluk Jakarta. Terdapat dua kecamatan di Kepulauan Seribu, yaitu Kecamatan Kepulauan Seribu Utara dan Selatan. Kepulauan seribu tiap tahun semakin meningkat jumlah para wisatawannya. Seiring dengan hal tersebut maka perlu adanya fasilitas sarana yang memadai salah satunya penginapan [Alfian Ibnu Salim, Hasanudin, 2016]



Sumber : Kemenparekraf.go.id

Gambar 1.4 Kepulauan Seribu

Untuk mendukung peningkatan KEK wilayah tersebut khususnya wisata bahari maka akan dikembangkan kapal wisata. Kapal tersebut menjadi inovasi guna mendukung potensi bahari di wilayah Kepulauan Seribu, Tanjung Lesung dan Pulau Pahawang yaitu kapal pariwisata menempuh jarak total ± 160.55 NM. Adapun metode untuk merancang kapal pariwisata ini adalah Kualitatif dan Kuantitatif dimana data diambil dari buku, internet, Jurnal maupun buku terkait.

Metode penentuan ukuran utama pada kapal menggunakan regresi linier. Ukuran utama didapatkan $LPP = 35.98$ m, $B = 5.95$ m, $H = 3.2$ m, $T = 1.8$ m, $C_b = 0.534$, $V_s = 22$ Knots didapatkan hambatan $240,9$ KN dengan Power 2726 KW dengan *seakeeping* variasi sudut 180 derajat. Respon *heaving* kapal maksimum untuk $4,409$ rad/s, *Pitching* kapal maksimum $5,543$ rad/s, dan *rolling* kapal $5,543$ rad/s.. Berdasarkan kriteria IMO resolution A.749 (18) Chapter 3, kapal ini dikategorikan stabil. Fasilitas yang ditawarkan juga dari kamar *super luxury* sampai *double bed*, *karaoke room*, *theater* serta *outdoor area* dengan tarif sewa kamar di kapal ini rentang Rp $10.500.000$ – Rp $25.000.000$ Sehingga total pendapatan setelah dikurangi operasional yaitu Rp $3.942.977.600$ / tahun.

1.2 Rumusan Masalah

Melihat permasalahan yang akan dikaji pada Tugas Akhir ini memperoleh desain kapal wisata sebagai penunjang daya tarik wisata bahari di Tanjung Lesung dan Lampung. Rumusan masalah dari Tugas Akhir ini adalah:

1. Bagaimana desain kapal yang di rancang berupa *layout*, ukuran, berat, *Lines Plan* dan *General Arrangement* ?
2. Bagaimana hambatan pada kapal wisata tersebut ?
3. Bagaimana stabilitas pada kapal wisata tersebut ?
4. Bagaimana *Seakeeping* dan *Deck wetness* pada kapal wisata tersebut ?
5. Bagaimana biaya operasional kapal wisata tersebut ?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas maka, Tugas Akhir ini bertujuan untuk :

1. Memperoleh desain berupa *layout*, ukuran, berat, *Lines Plan* dan *General Arrangement* Kapal Pariwisata.
2. Memperoleh hambatan dan stabilitas kapal tersebut.
3. Memperoleh stabilitas kapal tersebut.
4. Memperoleh *Seakeeping* dan *Deck wetness* kapal tersebut.
5. Memperoleh nilai operasional kapal tersebut.

1.4 Batasan Masalah

Pada penelitian ini agar cangkupnya tidak meluas serta memudahkan dalam penyelesaian masalah, maka perlu adanya pembatasan masalah. Batasan yang dipergunakan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Tidak menghitung dan mendesain *propeller* yang di gunakan
2. Tidak membahas konstruksi.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan kajian ini, dijabarkan sebagai berikut :

- Bab I : Pendahuluan
Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah dan sistematika penulisan.
- Bab II : Tinjauan Pustaka
Menjelaskan mengenai proses pembuatan desain kapal wisata dan aspek-aspek yang berkaitan dengan bidang kajian.
- Bab III : Metodologi Penelitian
Bab ini berisi tentang metode apa saja yang digunakan dalam penelitian, Alur Pengerjaan, Data dan Informasi, Metode Analisa Deskriptif dan Eksperimen.
- Bab IV : Data dan Informasi
Penggunaan data dan informasi yang didapatkan sebagai bahan Analisa untuk bab selanjutnya dengan menggunakan metode yang dijelaskan pada metodologi penelitian.
- Bab V : Analisa
Bab ini membahas tentang pengolahan data dan analisis berdasarkan data yang diperoleh untuk dijadikan hasil penelitian dan kesimpulan.
- Bab V : Penutup
Berisi tentang Kesimpulan dan Saran dari hasil penelitian yang telah didapatkan.